

LALU LINTAS ARAH BARAT-TIMUR TERSENDAT

Penutupan Utara Tugu Ditarget Tiga Pekan

YOGYA (KR) - Penutupan ruas jalan di utara Tugu, terutama mulai simpang Jalan Pakuningratan ke selatan ditargetkan berlangsung selama tiga pekan. Sementara lalu lintas dari arah barat dan timur mengalami hambatan atau tersendat terutama kendaraan bermotor roda empat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Hari Setyawana, menjelaskan progres pekerjaan penataan kawasan Tugu saat ini sudah mencapai 60 persen hingga 65 persen. "Sejak awal kami berupaya tidak ada penutupan jalan melainkan pengalihan arus. Kalau sisi utara memang harus ditutup karena aksesnya tidak ada," katanya, Selasa (17/11). Penutupan akses kendaraan di sisi utara itu akan diberlakukan sampai

proses pekerjaan di ruas tersebut selesai. Sesuai rencana, penyedia jasa membutuhkan waktu paling lama hingga tiga pekan. Akan tetapi jika dikerjakan lebih cepat maka pembukaan arus lalu lintas bisa lebih awal dari target. "Pekerjaan dilakukan siang malam supaya bisa cepat selesai. Ini juga untuk mengantisipasi kalau turun hujan," tandas Hari. Sedangkan pekerjaan di sisi selatan, sebagian sudah bisa diselesaikan. Akan tetapi masih ada tahapan

usia beton agar bisa dilalui kendaraan. Oleh karena itu kendaraan dari arah barat maupun timur yang diperbolehkan melintas pun dibatasi sesuai tonase. Ada petugas yang mengarahkan apakah kendaraan bisa terus lurus atau harus berbelok ke Jalan Margo Utomo. Sementara dari pemantauan kemarin, kendaraan dari arah timur dan barat terjadi antrean cukup panjang. Terutama kendaraan roda empat karena ada penyempitan arus ketika memasuki pelataran Tugu

dari sebelumnya tiga lajur menjadi satu lajur. Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, mengaku pihaknya bersama jajaran Polresta Yogya ikut mengurai kepadatan kendaraan di lapangan. Sejumlah rambu penunjuk arah juga sudah terpasang. Pengendara justru diimbau menghindari kawasan Tugu untuk mengurangi beban lalu lintas maupun menghindari kepadatan. "Misal dari arah barat bisa masuk Jalan Bumijo kemudian tembus Jalan Margo Utomo dan Kleringan. Sedikit memutar namun dari sisi waktu justru efisien karena kondisi di Kleringan sekarang ini cukup lengang," terangnya. (Dhi)-f



KR-Surya Adi Lesmana
Penataan Tugu Pal Putih sejak Selasa (17/11), mulai fokus bergeser ke sisi Utara (Jalan AM Sangaji). Manajemen rekayasa lalu lintas dalam rangka revitalisasi tersebut, diberlakukan hingga proses penataan selesai.

GAET KAUM MILENIAL, DIOPERASIKAN 4 DESEMBER 2020

Pasar Prawirotaman Percontohan Transaksi Digital

YOGYA (KR) - Pasar Prawirotaman akan dijadikan sebagai percontohan penerapan transaksi digital secara menyeluruh. Bahkan pasar tradisional tersebut kelak menjadi satu-satunya pasar di DIY yang seluruh pedagang mampu menerima pembayaran non tunai.

Kepala Bank BPD DIY Cabang Senopati Sumarno, menjelaskan pihaknya sudah menyiapkan berbagai langkah untuk mendukung program literasi. "Langkah pertama ialah mendata semua pedagang dan membuat rekening bagi mereka. Pedagang akan kami bekali Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sehingga semua transaksi non tunai," urainya usai rapat koordinasi bersama jajaran Pemkot Yogya di Pasar Prawirotaman, Selasa (17/11).

Melalui QRIS, maka transaksi cukup dilakukan dengan memindai QR Code yang sudah disediakan. QR Code itu pun sudah terintegrasi dengan seluruh aplikasi yang menyediakan atau menerima pembayaran non tunai. Dengan begitu,



KR-Ardhi Wahdan
Bangunan Pasar Prawirotaman yang siap ditempati.

pembeli yang memiliki uang elektronik dari berbagai macam perbankan bisa melakukan pembayaran dengan cepat, mudah dan transparan. Sumarno, mengakui untuk mengulirkan program transaksi digital di pasar tradisional bukan perkara mudah. Hal ini karena mayoritas pedagang ialah warga berusia lanjut sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi secara mendalam. "Kami akan all out mendampingi di pasar ini. Makanya Pasar Prawirotaman dijadikan percontohan. Jika nanti sudah berhasil, bukan tidak mungkin semua pasar di Kota Yogya akan diterap-

kan," tandasnya. Sementara Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, mengaku Pasar Prawirotaman usai direvitalisasi ini juga didedikasikan bagi kaum milenial. Sehingga kebersihan, kenyamanan serta kemudahan dalam bertransaksi menjadi hal utama agar anak-anak muda tertarik belanja di pasar tradisional. Dari segi infrastruktur, Kadri mengaku rekomendasi Walikota Yogya Haryadi Suyuti saat melakukan tinjauan pekan lalu sudah berhasil dijalankan. Oleh karena itu, pasar di Jalan

Parangtritis ini pun sudah siap untuk menampung pedagang kembali. "Tetapi dalam rapat tadi disepakati operasionalnya dibarengkan dengan rooftop yang sekarang masih disempurnakan. Kami targetkan pada 4 Desember 2020 sudah beroperasi sembari kami koordinasikan dengan DIY supaya Gubernur nanti yang meresmikan," urainya. Saat ini para pedagang yang menempati lapak sementara sebagian sudah dilakukan pengundian los sesuai zonasinya. Sedangkan calon pengisi tenant di rooftop juga sudah mulai mengajukan proposal ke UPT Pusat Bisnis Dinas Perdagangan.

(Dhi)-f

InnoXJogja Kemajuan Teknologi dan Inovasi

YOGYA (KR) - InnoXJogja merupakan titik awal kemajuan inovasi dan teknologi dalam berbagai bidang, antara lain bidang pertanian, kesehatan, sosial dan kebudayaan. Kemajuan teknologi dan inovasi merupakan tantangan masa depan yang perlu diberikan ruang dan iklim yang kondusif bagi pengembangannya. Hal tersebut harus direncanakan dan diantisipasi dengan baik. Semua itu menjadi solusi yang dapat digunakan sebagai wahana peningkatan kesejahteraan, keunggulan serta kemandirian daerah dan bangsa dalam persaingan teknologi serta ekonomi global. "Di masa depan, secara pelan tapi pasti, dalam kita bekerja sudah tidak memerlukan kantor lagi, tetapi bisa dikerjakan di rumah atau dimana pun kita berada," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat memberikan sambutan secara daring dalam acara pembukaan InnoXJogja, Selasa (17/11).

Pemda DIY berkeinginan agar start-up asli Jogja bisa berkembang di Yogya. Untuk itu, Block71 Yogyakarta bersama Dinas Komunikasi dan Informatika DIY menggelar InnoXJogja 2020 pada 17-20 November 2020. Perlu diketahui InnoXJogja adalah festival dan showcase inovasi dan teknologi virtual berskala terbesar pertama di Yogyakarta. Menurut Sultan, Pemda DIY menyambut baik dan mengapresiasi Festival Inovasi dan Teknologi tersebut. Dengan harapan, kegiatan itu dapat menjadi ajang munculnya ide-ide segar yang built-in dalam teknologi dan inovasi guna mendorong lahirnya start-up business. Oleh karena itu pihaknya berharap, aplikasi-aplikasi yang ditemukan selanjutnya bisa memberikan manfaat bagi orang banyak. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir keistimewaan DIY akan lebih cepat tercapai. "Kemajuan teknologi yang ada harus paralel dan punya kapasitas memindaklanjuti inovasi, untuk kemudian tercipta teknologi baru yang berkelanjutan," imbuh Sultan. (Ria)-f

itu, Block71 Yogyakarta bersama Dinas Komunikasi dan Informatika DIY menggelar InnoXJogja 2020 pada 17-20 November 2020. Perlu diketahui InnoXJogja adalah festival dan showcase inovasi dan teknologi virtual berskala terbesar pertama di Yogyakarta. Menurut Sultan, Pemda DIY menyambut baik dan mengapresiasi Festival Inovasi dan Teknologi tersebut. Dengan harapan, kegiatan itu dapat menjadi ajang munculnya ide-ide segar yang built-in dalam teknologi dan inovasi guna mendorong lahirnya start-up business. Oleh karena itu pihaknya berharap, aplikasi-aplikasi yang ditemukan selanjutnya bisa memberikan manfaat bagi orang banyak. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir keistimewaan DIY akan lebih cepat tercapai. "Kemajuan teknologi yang ada harus paralel dan punya kapasitas memindaklanjuti inovasi, untuk kemudian tercipta teknologi baru yang berkelanjutan," imbuh Sultan. (Ria)-f

WEBINAR INTERNASIONAL

Sambut Milad Mu'allimaat dan Muhammadiyah

YOGYA (KR) - Sebagai rangkaian peringatan milad ke-102 Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus bersamaan dengan milad ke-108 Muhammadiyah, bakal digelar webinar internasional mengusung tema "Teaching and Learning Strategy during Covid-19 Pandemic (Best Practice)", Kamis (19/11). Sejumlah narasumber siap berkontribusi, yakni Agustyani Ernawati MPD selaku Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Indonesia, Haji Hashim bin Jusoh dari SMK Naim Lil-Banat Malaysia dan Thanyawit Wuthiasangwong dari Streemuthprakan School Thailand.

"Ketiga narasumber akan menyampaikan pengalaman dalam mengawal proses belajar mengajar di sekolah masing-masing selama masa pandemi," kata Ketua Panitia Milad, Imastuti Trichayani SPd MA. Ditambahkan, webinar tersebut diperuntukkan bagi siapa saja yang tertarik dengan dunia pendidikan, terutama di masa pandemi. Pasalnya pada situasi ini, semua dihadapkan pada situasi yang tidak biasa. "Bagi peserta yang ingin ikut, cukup registrasi dan tidak dipungut biaya. Selain dapat mendengarkan pengalaman langsung dari para narasumber, peserta nantinya juga akan mendapatkan softfile materi webinar dan e-sertifikat," ucapnya. (Feb)-f

UPAYA MEMBUMIKAN PANCASILA

BPIP Gagas Pembentukan Panca Mandala

YOGYA (KR) - Merasa prihatin dengan kecenderungan menurunnya penanaman nilai-nilai Pancasila di masyarakat, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), menggagas pembentukan jejaring Panca Mandala, Selasa (17/11), di Hotel New Saphir Yogyakarta. Jejaring ini melibatkan partisipasi sejumlah komponen masyarakat, seperti pemerintah, dunia usaha, akademisi, organisasi masyarakat dan media. Upaya tersebut diyakini menjadi sinergitas membumikan Pancasila. Pada kegiatan yang bekerja sama dengan Badan Kesatuan Bangsa Politik (Kesbangpol) DIY itu, hadir sejumlah tokoh seperti Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Dr Al Makin, Rektor Universitas Sanata Dharma (USD) Eka Priyatna MS PhD (secara daring), anggota DPR H Sukanto SH, Staf Khusus BPIP Romo A Benny Susetyo Pr dan Dr Lian Kian serta Direktur Bina Ideologi Karakter dan Wawasan Kebangsaan Kemendagri, Eka Endamia Surbakti. Pelaksana Tugas (Plt) Deputy Hubungan Antar Lembaga Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan BPIP, Prof Dr Adji Samekto MHum saat membuka acara itu menyebutkan, Panca Mandala merupakan bagian dari

ikhtiar BPIP melibatkan berbagai komponen bekerja sama dalam pembinaan ideologi Pancasila secara efektif dan diharapkan berdampak luas. Pihaknya menginginkan, melalui pembentukan Panca Mandala ini penanaman nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat lebih efektif. Utamanya, bagi generasi muda/milenial. Pembentukan jejaring Panca Mandala menjadi cara untuk membumikan pengalaman Pancasila. Terlebih, dengan keterlibatan pemerintah, akademisi, ormas, pelaku usaha dan media. "Pancasila itu dibuat untuk hal-hal nyata dan bukan pepesan kosong," ujar Prof Adji Samekto. Pada saat dialog banyak ide yang berkaitan dengan cara-cara untuk menanamkan nilai-nilai masyarakat. Rektor USD Eka Priyatna menilai, persoalan Pancasila masih sering ada sandungan, terutama ketika masuk wilayah politik dan agama. Sedangkan Sri Budaya dari Kwarda Pramuka DIY merasakan betul rendahnya pemahaman Pancasila anggota Pramuka sekarang. Namun, Kwarda Pramuka tak bosan-bosannya berupaya agar nilai-nilai Pancasila melekat erat di setiap anggota Pramuka. (Obi)-f



MY Esti Wijayati

Anggota DPR MPR RI
Fraksi PDI Perjuangan



MY ESTI WIJAYATI UCAPKAN SELAMAT MILAD KE 108

Muhammadiyah Perkuat Karakter Bangsa

PERAN Muhammadiyah terhadap bangsa Indonesia sangat besar. Tidak hanya pada kesejahteraan tetapi juga dalam pembentukan karakter bangsa, yang cerdas, cinta pada nusa dan bangsa serta beriman. Bagi Anggota DPR/MPR RI dari Dapil DIY, MY Esti Wijayati sangat menyadari peran besar organisasi yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan. Dalam usianya ke 108 tahun ini, kiprahnya bagi bangsa kian luas. Termasuk dalam bencana non alam Covid-19. Organisasi ini telah membentuk dalam upaya mengambil peran besar mengatasi persoalan bangsa. Dan peran tersebut tampak nyata dan juga dirasakan. Beberapa waktu lalu, pihaknya meninjau kegiatan Muhammadiyah dalam menangani Covid-19. Sehingga kian mengetahui peran Muhammadiyah yang begitu besar dalam penanganan Covid-19. Sekaligus juga menyerahkan APD Cegah Covid-19 dan beras sebagai wujud mendukung peran Muhammadiyah dalam melawan Covid-19. Menurut Esti, peran Muhammadiyah di dunia pendidikan sangat besar. Sebagai anggota Komisi X DPR RI yang juga membidangi pendidikan, mengetahui peran tersebut. Terlebih banyak sekali satuan pendidikan yang berada di Persyarikatan Muhammadiyah. Sehingga Muhammadiyah memperkuat karakter bangsa



KR-Istimewa
Esti Wijayati saat beraudiensi dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah di Gedung DPW Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sekaligus menyerahkan daftar nama siswa dari sekolah-sekolah Muhammadiyah yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dari jalur aspirasi.

melalui peran di dunia pendidikan pada generasi penerus bangsa. Dalam audiensi yang dilakukan Esti Wijayati Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah di Gedung DPW Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) beberapa waktu lalu, berdiskusi tentang peran Muhammadiyah dalam dunia pendidikan. Dalam audiensi diterima Ketua dan Sekretaris Majelis Dikdasmen Muhammadiyah DIY Dr Achmad Muhamad serta Sekretaris Farid Setiawan SPd MPdI. Dalam kesempatan itu politikus PDI Perjuangan tersebut menyerahkan daftar nama siswa dari sekolah-sekolah Muhammadiyah yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dari jalur aspirasi kepada Majelis Dikdasmen

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Program Indonesia Pintar merupakan program Presiden Jokowi yang untuk tahun ajaran 2019-2020, daftar siswa penerima nya sudah keluar pada bulan Desember lalu. Para siswa penerima PIP ditetapkan oleh Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Untuk tahun ajaran 2019/2020, tercatat ada 2.431 siswa mulai dari SD, SMP, SMA, dan SMK Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menerima PIP. Bantuan pemerintah melalui jalur aspirasi tersebut terus diberikan di tahun 2020, yakni sekitar 4.500 siswa yang bersekolah di SD, SMP, SMA/SMK Muhammadiyah di DIY. Menurut Esti, banyak tokoh di Muhammadiyah yang menjadi 'jujukan' untuk diskusi mengenai membangun karakter bangsa. Diantaranya adalah Prof Dr Ahmad Syafii Maarif. Diskusi itu semakin memantapkan perjuangannya menjalankan amanah sebagai wakil rakyat. (*)



KR-Istimewa
Esti Wijayati saat bersilaturahmi dengan Prof Dr Ahmad Syafii Maarif.